



Civic Virtue, Pentingkah ?

KATA Civic Virtue (CV), merupakan satu dari lima dimensi Organizational Citizenship Behavior-OCB (Organ, 1988) yang dimiliki karyawan dalam bekerja. Sebenarnya dalam bekerja sehari-hari, CV dapat dilihat pada diri setiap karyawan dalam upaya bagaimana berperan serta dalam mendukung fungsi-fungsi organisasi. Bentuk dukungan karyawan terhadap fungsi organisasi merupakan partisipasi aktif karyawan dalam hubungan keorganisasian. Contoh riil dalam praktik organisasi sehari-hari seperti aktivitas seorang karyawan dalam menghadiri undangan rapat-rapat dari pimpinan. Kesediaan secara terus menerus mengikuti perkembangan terbaru yang menyangkut organisasi adalah juga merupakan bentuk dari implementasi CV. Isu-isu terkini tentang organisasi selalu dikuasai dan diketahui sebelum karyawan lain mengetahui tentang hal tersebut juga bagian dari bentuk dukungan karyawan terhadap fungsi-fungsi organisasi.

Sikap karyawan yang memiliki tingkat CV yang tinggi biasanya juga dapat diidentifikasi dari kesediaannya dalam berbagi informasi organisasi dan secara terus menerus meng-up date isu-isu terkini sehingga dapat memudahkan setiap orang yang membutuhkan bantuan. Semakin banyak informasi yang dimiliki dan diketahui, karyawan dengan senang hati dan suka rela memberikan penjelasan kepada siapapun sesuai kapasitas dan kewenangan yang dimilikinya. Sikap ini menunjukkan respons positif dan menyenangkan bagi orang yang dilayani (pelanggan atau masyarakat umum) pada saat mendapatkan pelayanan. Kesan positif dan berbagai bentuk pengakuan yang baik dari para pihak yang berkepentingan, akan memperkuat citra positif organisasi yang dibentuk oleh karyawan.

Kepedulian, rasa ikut memiliki (sense of belong), dan ikut bertanggungjawab atas kelangsungan organisasi merupakan bentuk lain dari CV karyawan. Besar kecilnya dukungan yang mencerminkan CV juga dapat diidentifikasi dari sejauhmana karyawan memiliki kepatuhan dan menaruh rasa hormat kepada atasannya. Loyalitas dan komitmen karyawan kepada atasan terutama menyangkut kebijakan, merupakan cerminan perilaku CV yang dapat memperkuat hubungan kerja baik kepada sesama karyawan maupun kepada atasan.

Sangat penting bagi para manajer dan pimpinan organisasi untuk terus memelihara sifat-sifat CV bagi para karyawan dalam melaksanakan tugas. Salah satu cara dalam membentuk, memelihara, dan meningkatkan karyawan yang memiliki tingkat CV tinggi adalah melalui distribusi keadilan, baik secara intrinsik maupun ekstrinsik. Karyawan yang senang bekerja dan diperlakukan secara adil di tempat kerja akan mendedikasikan tenaga dan pikirannya demi kelangsungan lembaga dimana ia bernaung. Dalam kondisi demikian akan muncul para loyalis bagi organisasi yang siap membentengi berbagai ancaman dari dalam maupun dari luar yang ingin menjatuhkan kredibilitas organisasi, secara sembunyi-sembunyi maupun terang-terangan. □ - c

*(Sunarta SE MM M.Pd. Mahasiswa Program Doktor
Ilmu Ekonomi FE UII).*